

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Penelitian kualitatif lebih bersifat untuk mengembangkan teori, sehingga akan menemukan teori baru dan dilakukan sesuai dengan kaidah non statistik.¹

Wayan Suwendra menyatakan penelitian kualitatif adalah penulisan secara intensif menggunakan prosedur ilmiah untuk menghasilkan kesimpulan naratif baik tertulis maupun lisan berdasarkan analisis data tertentu. Penelusuran intensif artinya meneliti dengan tekun, sabar, dalam waktu lama (3-6 bulan), terlibat dalam fenomena sampai mendapat makna yang sebenarnya. Prosedur ilmiah artinya menggunakan metode pengumpulan data, analisis data sesuai dengan teori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan kesimpulan naratif artinya penjabaran atau pendeskripsian kesimpulan secara tertulis atau lisan dengan sangat detail (luas dan mendalam).²

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi tepat. Bertujuan untuk menerangkan pendidikan dan suatu peristiwa yang terjadi di lapangan sesuai dengan apa adanya yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, bukan berupa

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), h. 25.

² Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Badung Bali: Nilacakra, 2018), h. 7-8.

angka.³ Dalam hal ini yaitu mengetahui pembelajaran Fikih dengan kitab *Mabādi 'Ilm al-Fiqh* di Pondok Pesantren Al-Baladul Amin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, subjek adalah suatu pokok kalimat; orang yang dipakai untuk percobaan. Jadi subjek penelitian dapat diartikan sebagai sesuatu, baik orang, benda, ataupun lembaga yang sifat/keadaannya akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalamnya terkandung objek penelitian. Subjek penelitian adalah subjek yang akan dituju untuk diteliti oleh si peneliti.⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang ustadz pelajaran Fikih, staf tata usaha, Kepala *ibtida* pondok dan 10 santri mata pelajaran Fikih di Pondok Pesantren Al-Baladul Amin Kandangan.

Cara menentukan informan/ santri dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu dengan kata lain sampel diambil berdasarkan kebutuhan peneliti. Dengan mengambil beberapa sampel santri yang dapat mendukung penelitian ini untuk mendapat informasi yang objektif, subjek dalam penelitian ini berjumlah 10 orang santri yang dianggap dapat mewakili dan masuk

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 184

kriteria dalam penelitian ini, adapun kriterianya; santri yang mengikuti pembelajaran fikih dengan kitab *Mabadi al-Fiqhiyyah* dan yang bersedia.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran untuk mendapatkan data sesuai dengan pengertian objek penelitian bahwa “objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat ataupun nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya”.⁵ Objek penelitian ini adalah pembelajaran Fikih dengan kitab *Mabādi ‘Ilm al-Fiqh* yang meliputi identitas kitab, metode pembelajaran, proses pembelajaran, media pembelajaran, interaksi belajar mengajar, persepsi dan motivasi peserta pembelajaran, evaluasi, dan tindak lanjut.

C. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Data

Data tentang pembelajaran Fikih dengan kitab *Mabādi ‘Ilm al-Fiqh* pada Pondok Pesantren Al-Baladul Amin, meliputi:

- a. Identitas kitab
- b. Metode pembelajaran
- c. Proses pembelajaran
- d. Media pembelajaran
- e. Interaksi belajar mengajar

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, h. 38

- f. Persepsi dan motivasi peserta pembelajaran
- g. Evaluasi
- h. Tindak lanjut.

Juga data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Al-Baladul Amin Kandangan, visi dan misi pondok, struktur organisasi pondok, keadaan guru, keadaan siswa/santri, sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a) Informan, yaitu guru mata pelajaran Fiqih, pimpinan pondok/kepala *ibtida*, siswa/santri, dan staf tata usaha Pondok Pesantren Al-Baladul Amin.
- b) Dokumen yaitu catatan maupun arsip dan bukti fisik yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data di lapangan, digunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁶ Patton

⁶ *Ibid*, h. 118

menjelaskan tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi, kegiatan-kegiatan yang terjadi dilatar itu, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan.⁷

Observasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai beberapa fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁸ Singkatnya observasi adalah pengumpulan data dengan pengamatan langsung kepada objek penelitian.⁹

Observasi ada tiga macam:

- a.) Observasi partisipatif; yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sebagai sumber penelitian.
- b.) Observasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi.
- c.) Observasi tak berstruktur, yaitu observasi yang belum jelas fokus penelitiannya. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan berlangsung.

⁷ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 161

⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 153

⁹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, (Yogyakarta: RajaGrafindo, 2009), h.164.

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi. Observasi secara langsung terhadap objek penelitian mengenai hal-hal yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti mengenai pembelajaran fikih dengan kitab *Mabādi 'Ilm al-Fiqh* di Pondok Pesantren Al-Baladul Amin Kandangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰ Wawancara juga berarti proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan orang yang diwawancarai.¹¹

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih

¹⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h.127

¹¹ M. Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), h.111

mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹² Adapun beberapa macam wawancara yaitu:

- a) Wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data, jika peneliti telah tahu pasti informasi yang akan diperoleh.
- b) Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti hanya menggunakan pedoman wawancara.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara terstruktur untuk pertanyaan yang bertujuan untuk memastikan suatu informasi awal yang sudah diperoleh, sedangkan wawancara tidak terstruktur digunakan untuk memperdalam suatu informasi yang belum diketahui secara rinci, artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan sehingga dengan wawancara mendalam ini data-data dapat terkumpul secara maksimal, berdialog langsung dengan informan untuk memperoleh data yang diperlukan, meliputi identitas kitab *Mabādi 'Ilm al-Fiqh*, metode pembelajaran, proses pembelajaran, media pembelajaran, persepsi dan motivasi siswa/santri, dan evaluasi serta tindak lanjut pembelajaran.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, trnskip, buku, surat kabar,

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, h. 194

majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.¹³ Teknik ini digunakan untuk menggali data yang berbentuk dokumen mengenai gambar umum lokasi penelitian.

Penggalian data pada dokumen pondok pesantren, meliputi sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Al-Baladul Amin Kandangan, visi dan misi pondok, struktur organisasi pondok, keadaan guru, keadaan siswa/santri, sarana dan prasarana.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian ini terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data, yaitu:

- a.) Reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, serta transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang disesuaikan dengan fokus penelitian.
- b.) Editing, digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Menurut Abdurrahman Fathoni. Editing adalah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada wawancara untuk mengetahui

¹³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian....*, h. 236.

kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, untuk menghindari kekeliruan pada analisis data.¹⁴

c.) Triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, dengan cara:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi,
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi,
- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.¹⁵

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu data yang sudah diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data selanjutnya dijabarkan sesuai dengan kategorinya lalu ditarik simpulan pada tahap akhir (*verification*). Analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara

¹⁴ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 178.

mengorganisasikan data ke dalam kategori, dijabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, disusun dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat simpulan sehingga mudah dipahami.¹⁶ Bentuk analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi beberapa tahap yaitu:

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.¹⁷

Data yang dianggap relevan adalah data yang berkaitan tentang pembelajaran fikih dengan kitab *mabādi 'ilm al-fiqh* pada Pondok Pesantren Al-Baladul Amin Kandangan.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data maka kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan adalah melakukan penyajian data agar mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Tujuannya adalah untuk memudahkan dan mendeskripsikan peristiwa, sehingga mempermudah dalam pengambilan simpulan.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, h. 335.

¹⁷ *Ibid.*, h. 338.

Bentuk penyajian data yang digunakan adalah dengan teks yang sifatnya naratif,¹⁸ berarti analisis berdasarkan observasi di lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang pembelajaran fikih dengan kitab *mabādi 'ilm al-fiqh* pada Pondok Pesantren Al-Baladul Amin Kandangan.

c) *Conclusions Drawing/ Verifying* (Menarik Simpulan)

Setelah data disajikan dalam penelitian ini akan diperoleh simpulan atau verifikasi. Simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab fokus penelitian di awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang sudah dikemukakan bahwa permasalahan dalam penelitian kualitatif mungkin saja bisa berkembang setelah penelitian di lapangan.

Data yang sudah dipolakan, selanjutnya difokuskan dan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif. Kemudian melalui induksi, data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsiran argumentasi. Simpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, simpulan yang diambil sekiranya masih terdapat kekurangan, maka akan ditambahkan.¹⁹

¹⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), h. 70.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), h. 207.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a) Penjajakan ke lokasi penelitian
- b) Membuat usulan proposal penelitian
- c) Berkonsultasi dengan pembimbing
- d) Meminta persetujuan judul dan mohon ditetapkan dosen pembimbing

2. Tahap Persiapan

- a) Mengadakan seminar desain operasional skripsi
- b) Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data
- c) Menyiapkan instrumen pengumpulan data

3. Tahap Pelaksanaan

- a) Menghubungi informan untuk mencari data
- b) Mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data tersebut
- c) Meminta surat bukti riset kepada Kepala Pondok Pesantren Al-Baladul Amin, bahwa penelitian telah dilaksanakan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a) Menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh
- b) Menyerahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
- c) Memperbanyak naskah skripsi dan siap untuk dipertanggung jawabkan serta diujikan dan dipertahankan dihadapan Tim Sidang Munaqasyah Skripsi UIN Antasari Banjarmasin.